

Media Coverage

Publication : Surabaya Post
 Type : Newspaper
 Page : 15
 Date : Tuesday, July 7, 2009
 Circulation : -



SAMUEL MOEDIJANTO

SP/Bo Susantoro

Pilih Golf Ketimbang Main

KECIL-KECIL cabe rawit, mungkin itulah kira-kira pepatah yang menggambarkan sosok golfer cilik kita yang satu ini. Usianya memang baru 10 tahun, namun dibalik itu semua ia kerap mengikuti turnamen junior baik yang diselenggarakan di dalam maupun luar negeri.

Dialah Samuel Moedjianto, dengan perawakan seperti keturunan ekspatriat, ia terlihat layaknya anak kecil pada umumnya. Namun dibalik tingkah lakunya yang masih lucu dan suka bercanda, golfer junior ini mempunyai bakat besar untuk menjadi seorang golfer profesional di masa yang akan datang.

Untuk menapaki hal tersebut, orang tua Samuel tidak menutup mata. Dengan berbekal dana yang dimilikinya, ia mencoba membuka aura bakat Samuel dengan 'menyekolahkan' sang anak di sebuah tempat akademi golf di Jakarta, yang masih berada satu naungan dengan Graha Family.

"Kegemaran Samuel sudah mulai terlihat kala ia akrab mengikuti saya bermain golf di Bukit Golf Senayan (Jakarta). Saat itu usianya masih delapan tahun, tapi ia sudah gemar menirukan gaya saya sewaktu bermain golf," tutur Moedjianto ketika ditemui disela-sela turnamen golf di Graha Family, Kamis lalu (3/7).

Melihat hal itu, Samuel lantas dikutsertakan dalam akademi golf yang ada di Jakarta. Dimana ia harus menjalani latihan setiap hari memukul bola golf enam kali dalam seminggu, dengan durasi dua jam setiap harinya. Itu dilakukan memakai kacamata ini sepulang menuntai ilmu di sekolah.

"Saya pulang sekolah pukul tiga sore, dan langsung latihan golf pada pukul empat sampai dengan enam. Setelah istirahat sebentar, saya langsung les (belajar privat) sampai malam. Jadi nggak ada waktu main," ungkap Samuel.

Namun, itu semua tidak disesali siswa Sekolah Internasional Singapura (SIS) ini. Sebab, ia mengaku gembira dan *enjoy* kala bermain golf. Ia pun lebih memilih bermain golf daripada meluangkan waktu bermain bersama teman sebayanya, rutinitas bagi anak seusia Samuel.

"Sama saja, sebab di golf saya juga menemukan banyak teman. Saya juga bisa bermain bersama teman, ketika ada waktu senggang saat latihan golf," terang runner up flight D (usia 9-10 tahun) turnamen junior open tingkat nasional di Graha Family, Surabaya ini. ■ 64